

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KERAJINAN KANDANG AYAM DI DESA LAMPAR, TAMANSARI, BOYOLALI

Sholeh Rohmadi¹ Margaretha Praba Aulia²

¹⁾Fakultas Hukum Universitas Boyolali

²⁾Fakultas Pertanian Universitas Boyolali

E-Mail: sholehrohmadi@gmail.com

ABSTRACT

Lampar Village has abundant natural potential for bamboo. Until now, the use of bamboo has not been maximized both in terms of quantity and quality, even though bamboo can be used as a variety of crafts. Based on this, Lampar Village was chosen as the location for implementing KKN. The method carried out is in the form of training, with the following stages: (1) the preparation stage, (2) the implementation stage of the process and (3) the independence stage. The implementation of this Community Service activity was carried out on February 20 - March 31, 2021, namely in the form of activities: education and training for chicken coop handicrafts made from bamboo. The purpose of implementing KKN, namely: to provide knowledge to the community in utilizing natural resources around it to be used as crafts in an effort towards a prosperous community and an independent village. The results obtained were that the training activities went well and the participants followed the training activities until they were finished. The training was conducted interactively between the resource persons and the training participants.

Keywords : Skills, Bamboo Crafts, Chicken Coop

ABSTRAK

Desa Lampar memiliki potensi alam bambu yang melimpah. Sampai saat ini pemanfaatan bambu belum maksimal baik dari segi kuantitas dan kualitas padahal bambu dapat dijadikan berbagai kerajinan. Berdasarkan hal tersebut maka dipilihlah Desa Lampar sebagai lokasi untuk melaksanakan KKN. Metode yang dilaksanakan berupa pelatihan, dengan tahapan sebagai berikut: (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan proses dan (3) tahap pemandirian. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan 20 Februari - 31 Maret 2021 yaitu berupa kegiatan: pendidikan dan pelatihan kerajinan kandang ayam berbahan baku bambu. Tujuan dari pelaksanaan KKN, yaitu: untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alam di sekitarnya untuk dijadikan kerajinan sebagai usaha menuju masyarakat sejahtera dan desa mandiri. Hasil yang diperoleh adalah kegiatan pelatihan berjalan dengan baik dan peserta mengikuti kegiatan pelatihan sampai selesai. Pelatihan dilakukan dengan interaktif antara narasumber dengan peserta pelatihan.

Kata Kunci : Keterampilan, Kerajinan Bambu, Kandang Ayam.

PENDAHULUAN

Istilah KKN atau yang disebut juga dengan Kuliah Kerja Nyata, sudah tidak asing lagi bagi mahasiswa. Kepopulerannya bukan saja semata-mata hanya sekedar mengerjakan atau mempraktikkan teori yang pernah didapat di bangku kuliah dan diaplikasikan sebagai kegiatan

yang mewajibkan mahasiswa pada semester akhir, melainkan lebih jauh adanya kewajiban untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, para mahasiswa benar-benar melakukan belajar kuliah di Universitas Kehidupan. Sebagai calon pemimpin masa depan, memang sudah sepantasnya untuk melakukan kegiatan semacam ini, sehingga ketika esok menjadi pemimpin sudah tidak asing lagi dengan kegiatan-kegiatan dan kehidupan semacam ini. Kehidupan mahasiswa layaknya mozaik gambar, mozaik narasi, mozaik kegiatan, dan mozaik karakter yang kemudian menjadi satu dalam kegiatan bersama masyarakat desa, menjelma menjadi sebuah lukisan yang indah, menjelma menjadi prosa lirik yang menyentuh hati, menjelma menjadi karya yang menggelora, menjelma menjadi pengabdian tiada berujung di tanah air Indonesia.

KKN tahun 2021 ini berbeda dengan KKN yang sebelumnya karena situasi Pandemi Cobid-19 membuat kegiatan KKN dilakukan di daerah tempat tinggal masing-masing pada tanggal 21 Februari - 31 Maret 2021. Desa Lampar merupakan desa yang berada dibawah naungan Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali. Desa Lampar terdiri dari lima (5) dusun dan setiap dusun terdiri dari satu Rukun Warga (RW). Untuk menuju Desa Lampar dapat ditempuh melalui jalan darat karena Desa Lampar merupakan daerah darat. Untuk jarak Orbitasi dari Desa Lampar menuju ibu kota Kecamatan ± 7 KM dengan jangka waktu ± 15 menit.

Untuk menuju ke ibu kota Kabupaten dari Desa Lampar memerlukan waktu ± 35 menit dengan jarak 20 KM. Batas-batas wilayah desa Lampar sebelah Selatan berbatasan dengan desa Bandungan, sebelah utara berbatasan dengan Desa Tlogowatu, sebelah Timur berbatasan dengan desa Dragan dan sebelah Barat berbatasan dengan desa Tangkil Kemalang. Desa Lampar merupakan wilayah dataran tinggi. Seperti daerah-daerah di Indonesia, Desa Lampar beriklim tropis dan memiliki dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Keadaan wilayah desa ini termasuk kedalam wilayah yang subur, asri dan sejuk. Sehingga, sebagian besar warga desa Lampar bermata pencarian sebagai petani, peternak yang bekerja diladang.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan dan meningkatkan kehidupan warga masyarakat di Desa Lampar Kecamatan Tamansari Kabupaten Boyolali dalam memanfaatkan sumber daya alam pohon bambu untuk dibuat kerajinan kandang ayam guna mencapai masyarakat yang sejahtera.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk KKN ini dilaksanakan pada bulan Februari - Maret 2021 bertempat di Desa Lampar. Khalayak sasaran yang dituju adalah masyarakat umum Desa Lampar dan sasaran khusus masyarakat pengangguran, Anak Usia Sekolah (SD, SMP, SMK). Pengambilan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Desa Lampar merupakan salah satu desa yang kaya sumber daya alam salah satunya yaitu pohon bambu. Bambu merupakan tanaman yang banyak tumbuh disekitaran pekarangan rumah warga.

Pelaksanaan pelatihan keterampilan pembuatan kerajinan kandang ayam dengan model pelatihan keterampilan berkelanjutan. Pelatihan keterampilan dilakukan sebagai motivasi masyarakat untuk membaca peluang usaha. Evaluasi tidak dilakukan dengan menyediakan waktu khusus. Tapi penilaian dilakukan secara berkesinambungan oleh narasumber selama proses pelatihan dilakukan. Penilaian dilakukan dengan memberikan tes keterampilan kepada warga yang mengikuti pelatihan.

DISKUSI

Bambu merupakan tanaman yang banyak tumbuh disekitaran pekarangan rumah warga. Tujuan dari program KKN bidang Pengolahan Sumber Daya Alam (SDA) Bambu menjadi produk kerajinan Kandang Ayam ini adalah untuk menambah pengetahuan warga tentang Pengolahan SDA yang ada di Desa Lampar terutama tumbuhan Bambu yang banyak tumbuh di pekarangan rumah warga Lampar.

Proses pembuatan kerajinan kandang ayam meliputi beberapa tahapan, yaitu :

1. *Siapkan Bahan dan Alat*

Langkah pertama yang dibutuhkan dalam cara membuat kandang ayam ialah siapkan alat dan bahan. Bahan baku yang digunakan adalah bambu dan kayu reng (kayu yang sudah dipotong sesuai ukuran yang dibutuhkan), sedangkan peralatan yang digunakan adalah sangat sederhana (tradisional) seperti gergaji, palu, golok, meteran dan paku. Selain alat-alat tersebut, ada satu hal penting yang wajib kamu siapkan, yaitu gunakan sarung tangan. Hal ini berfungsi untuk mengurangi resiko saat tangan terkena serat dari kayu atau bambu yang bisa membuatmu terluka.



2. *Pemotongan dan Penghalusan bahan*

Setelah menyiapkan alat-alat dan bahan, cara membuat kandang ayam sederhana berikutnya adalah pemotongan bambu sesuai ukuran, pemotongan kayu, pembelahan bambu dan penghalusan.



3. *Memuat Lantai Kandang*

Selanjutnya, kamu perlu mengukur bagian dari lantai kandang. Lantai kandang usahakan kontruksinya kokoh. Namun kalau kamu menggunakan bahan bambu sebagai lantainya, pastikan bambu tersebut sudah diamplas hingga halus dan dibersihkan dari berbagai material tajam yang bisa melukai ayam.

4. Membuat Dinding Kandang

Umumnya, dinding kandang ayam dibuat dari bambu yang berukuran sekitar 2-3 cm. Sedangkan untuk panjangnya akan menyesuaikan dengan desain yang kamu buat sebelumnya. Pastikan saat membuat dinding tidak terlalu tinggi, karena akan mengurangi daya topang dari atap kandang ayam yang kamu buat. Selain itu, dinding kandang juga tidak perlu terlalu rapat, supaya sirkulasi udara kandang ayam tetap terjaga.



5. Membuat Atap Kandang. Pada tahap pembuatan atap dibuat agak renggang



6. Perakitan. Tahap finishing yaitu perakitan kerangka yang sudah disiapkan



Kegiatan pembuatan kerajinan kandang ayam berjalan baik dan lancar. Dengan adanya kerajinan Kandang Ayam masyarakat antusias dalam mengikuti kerajinan kandang ayam dan memotivasi masyarakat untuk berpikir ke arah yang lebih maju, selain itu masyarakat tau akan pentingnya sumber daya alam jika dikelola dengan baik akan mendatangkan nilai finansial.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil kegiatan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan bambu di Desa Lampar memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan dan kapasitas, semakin termotivasi serta masyarakat paham tentang pemanfaatan potensi bambu sebagai bahan kerajinan dalam mendukung kemandirian dan keberlanjutan usaha menuju pengembangan industri kreatif berbasis potensi desa. Selain itu memberikan manfaat adanya peningkatan keterampilan usaha melalui penerapan strategi diversifikasi dan pemasaran produk kerajinan bambu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Boyolali yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan ini. Selanjutnya ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Kepala Desa Lampar Kecamatan Tamansari Kabupaten Boyolali yang telah mengijinkan para mahasiswa peserta KKN Universitas Boyolali Periode Februari - Maret 2021 di Desa Lampar. Kemudian, ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada masyarakat Desa Lampar yang telah banyak membantu kegiatan KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Panitia KKN. 2021. Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun Akademik 2020/2021 Universitas Boyolali. Boyolali: Universitas Boyolali.
- BPS, 2020. Kecamatan Tamansari Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Boyolali.
- BPS, 2020. Kabupaten Boyolali Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Boyolali
- Kartasasmita, G. 1997. Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan Yang Berakar Pada Masyarakat.
- BAPPENAS. Jakarta. Suharto, Edi. 2005. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. PT. Refika Aditama. Bandung